

## **IV. GAMBARAN UMUM DAERAH PENELITIAN**

### **A. Sejarah Singkat dan Keadaan Umum Desa Rejosari**

#### **1. Sejarah Desa Rejosari**

Desa Rejosari pada awalnya merupakan sebuah pedukuhan yang berada di bawah wilayah Desa Merak Batin Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan. Pada tahun 1986 berdasarkan keputusan seluruh warga dan tokoh masyarakat, pedukuhan rejosari melakukan pemekaran menjadi Desa persiapan dan itu berlangsung selama satu tahun. Selanjutnya pada tahun 1987 diresmikan menjadi desa definitif yaitu dengan nama Desa Rejosari Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan. Wilayahnya terletak di areal perkebunan PTPN VII Unit Usaha Rejosari dengan luas lahan wilayahnya yaitu 4.900 Ha.

Pada awal berdiri Desa Rejosari dipimpin oleh kepala desa, yaitu Bapak Karto Sumito. Beliau memimpin Desa Rejosari selama 4 tahun dari tahun 1986 samapi tahun 1990. Sejak awal berdiri sampai sekarang , Desa Rejosari telah melakukan pergantian enam kepala desa. Kepala Desa Rejosari saat ini adalah Bapak Sudarto yang telah memimpin Desa Rejosari sejak tahun 2008. Desa Rejosari mulanya terdiri dari lima dusun, yaitu Dusun Telogorejo, Dusun Titirante, Dusun Banjar, Dusun Implasment dan

Dusun Kertosari. Seiring berjalannya waktu, Desa Rejosari melakukan pemekaran menjadi delapan dusun.

## **2. Letak Geografis**

Secara geografis, lokasi Desa Rejosari berjarak 8 Km dari Ibukota Kecamatan, dengan lama jarak tempuh ke Ibukota Kecamatan sekitar setengah jam dan dari Ibukota Kabupaten berjarak 200 km, dengan jarak tempuh ke Ibu Kota Kabupaten sekitar tiga jam. Secara administratif Desa Rejosari memiliki batas-batas wilayah sebagai berikut :

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Halangan Ratu dan Desa Negeri Ulangan Kecamatan Negeri Katon Kabupataen Pesawaran.
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Negara Ratu Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan.
- c. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Tanjung Rejo Kecamatan Negeri Katon Kabupaten Pesawaran.
- d. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Bumisari Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan.

## **3. Keadaan Penduduk Desa Rejosari**

Penduduk Desa Rejosari berjumlah 3983 jiwa. Jumlah penduduk mengalami peningkatan sebesar 166 jiwa, karena pada tahun 2013 jumlah penduduk adalah 3.817 jiwa. Berdasarkan data di kelurahan diperoleh jumlah penduduk Desa Rejosari yaitu 2.022 jiwa (50,76 %) terdiri dari laki-laki dan 1.961 jiwa (49,23 %) terdiri dari perempuan, dengan jumlah kepala keluarga sebanyak

1050 kepala keluarga. Jumlah penduduk Desa Rejosari berdasarkan tingkat pendidikan dapat dilihat pada Table 14.

Tabel 14. Jumlah penduduk menurut tingkat pendidikan pada Desa Rejosari tahun 2013.

<b>Tingkat Pendidikan</b>	<b>Jumlah (Jiwa)</b>	<b>Persentase (%)</b>
Sarjana /Diploma	64	1,92
SMA/SMK	303	9,10
SMP/MTS	748	22,47
SD	1.923	57,78
Tidak tamat SD	50	1,50
Buta Huruf	240	7,21
<b>Jumlah</b>	<b>3.328</b>	<b>100,00</b>

Sumber : Monografi Desa Rejosari, 2013.

Pada Table 14 terlihat bahwa sebagian besar tingkat pendidikan penduduk berada pada tingkat sekolah dasar, yaitu sebesar 57,78%. Sisanya sebesar 1,92% penduduk dapat mencapai gelar Sarjana/Diploma, kemudian 9,10% penduduk mencapai tingkat pendidikan SMA/SMK, 22,47% berada pada tingkat SMP/MTS, dan 1,50% penduduk tidak tamat SD, bahkan jumlah penduduk yang mengalami buta huruf cukup besar yaitu 7,21%. Data tersebut menunjukkan bahwa tingkat pendidikan penduduk Desa Rejosari masih rendah, maka tingkat pendidikan di Desa Rejosari perlu ditingkatkan dengan memberikan bantuan dana pendidikan melalui beasiswa, agar tercipta penduduk yang berkualitas dan diharapkan dapat memajukan Desa Rejosari. jika ditinjau dari sebaran mata pencahariannya, keadaan penduduk Desa Rejosari sebagian besar bekerja sebagai buruh. Sebaran mata pencaharian penduduk dapat dilihat pada Tabel 15.

Tabel 15. Sebaran penduduk menurut mata pencaharian pada Desa Rejosari tahun 2013

No	Jenis Mata Pencaharian	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1.	Pedagang	223	7,61
2.	Petani	400	13,66
3.	PNS	27	0,92
4.	Guru	78	2,66
5.	Buruh	1.831	62,53
6.	Bidan	2	0,07
7.	Perawat	1	0,03
8.	TNI/POLRI	5	0,17
9.	Supir	145	4,95
10.	Pensiunan	200	6,83
11.	Jasa Persewaan	1	0,03
12.	Swasta	15	0,52
	Jumlah	2928	100,00

Sumber : Monografi Desa Rejosari, 2013

Berdasarkan Tabel 16 dapat dilihat bahwa mata pencaharian penduduk Desa Rejosari sangat beragam, namun yang paling dominan adalah penduduk dengan matapencaharian sebagai buruh yaitu sebanyak 62,53 %. Buruh dalam hal ini merupakan buruh bangunan dan buruh harian lepas yang bekerja di kebun PTPN VII Unit Usaha Rejosari. Hal ini menunjukkan bahwa ada keterkaitan antara tingkat pendidikan dan pekerjaan penduduk. Rendahnya tingkat pendidikan penduduk menyebabkan masyarakat sulit mendapatkan pekerjaan tetap atau penghasilan besar, sehingga sebagian besar penduduk Desa Rejosari bekerja sebagai buruh.

Keadaan penduduk di Desa Rejosari jika dilihat berdasarkan kepercayaan beragama, mayoritas penduduk Desa Rejosari beragama islam yaitu sebanyak 3.956 jiwa atau 99,07 %. Persentase tersebut sangat besar karena sangat dekat dengan 100%. Hal ini menyebabkan adanya ketersediaan sarana masjid atau

mushola pada tiap dusun yang berjumlah 18 sarana ibadah. Saat ini Desa Rejosari belum memiliki sarana ibadah untuk gereja dan pura. Banyaknya penduduk yang beragama Islam juga menyebabkan kegiatan pengajian selalu aktif dan rutin dilaksanakan tiap minggunya pada hari jumat. Berikut ini jumlah penduduk berdasarkan kepercayaan beragama dapat dilihat pada Tabel 16.

Tabel 16. Sebaran penduduk berdasarkan kepercayaan beragama

Agama	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
Islam	3.946	99,07
Katolik	12	0,30
Kristen Protestan	25	0,63
Hindu	0	0
Budha	0	0
Total	3.983	100,00

Sumber : Monografi Desa Rejosari, 2013

## B. Sejarah Singkat dan Keadaan Umum Perusahaan

### 1. Sejarah Singkat Perusahaan

Pada awalnya PT Perkebunan Nusantara VII (persero) Unit Usaha Rejosari merupakan perkebunan karet milik Belanda yang kemudian diambil alih oleh pemerintahan Republik Indonesia sekitar awal November 1957. Setelah mendapat bantuan kredit dari World Bank tahun 1973, perusahaan dapat mengembangkan usaha melaksanakan konversi dengan berbagai jenis tanaman, seperti karet, kelapa, kakao, dan kelapa sawit. Kemudian pada tahun 2006 seluruh tanaman telah dikonversikan menjadi kelapa sawit.

Saat dikuasai Indonesia, perusahaan ini awalnya Perusahaan Perkebunan Negara (PPN) Sumatera Selatan. Pada tahun 1963 namanya berubah menjadi PPN aneka tanaman dengan direksi di Medan. Pada tahun 1968 nama perusahaan ini kembali berubah menjadi PNP X (Perusahaan Negara Perkebunan X). Pada tahun 1980 PNP X kembali mengalami perubahan nama yaitu PTP X (Persero) dengan kantor direksi di Bandar Lampung dan merupakan BUMN. Pada tahun 1994, setelah sempat mengalami beberapa kali perubahan nama, atas kebijakan pemerintah PTP X dan PTP XXI maka digabung menjadi PTPN VII. Hingga akhirnya menjadi perusahaan Perusahaan Perseroan PT. Perkebunan Nusantara VII (Persero) Unit Usaha Rejosari.

## **2. Lokasi Perusahaan**

Unit Usaha Rejosari termasuk dalam manajemen Distrik Way Sekampung (DSKP). Berdiri di atas lahan eks. Perkebunan karet milik kolonial Belanda yang dinasionalisasi pada tahun 1957. Unit Usaha Rejosari berada di desa Rejosari, Kecamatan Natar, Kabupaten Lampung Selatan, Propinsi Lampung. Jarak unit usaha Rejosari dari Ibukota Provinsi 27 km, dari Kalianda 70 km, dari Pelabuhan panjang 35 km, dan dari kantor direksi sejauh 22 km

## **3. Wilayah Kebun dan Pabrik Pengolahan**

Wilayah perkebunan di Unit Usaha Rejosari mempunyai topografi datar dan bergelombang sedikit berbukit yang berada pada ketinggian rata-rata 12

meter di atas permukaan laut. Areal tanaman Unit Usaha Rejosari terdiri dari kebun inti dan kebun - kebun kemitraan (plasma) dengan luas areal seperti pada Table 17.

Tabel 17. Luas areal afdelling (kebun)

Areal Tanaman Tahun 2013	Luas (Ha)
Afdeling I	864,00
Afdeling II	976,00
Afdeling III	934,00
Afdeling IV	949,00
Afdeling V	1.152,00
Total Kebun inti	4.875,00
Kebun Plasma	2.413,50
Total	7.288,50

Sumber : PTPN VII Unit Usaha Rejosari, 2013.

Saat ini Unit Usaha Rejosari mengelola lahan afdelling dan perkantoran seluas 4.984, 41 Ha sesuai surat No. 16 No register 08.02.14.31.2.00016 tanggal 19 Mei 1997 dan satu unit Pabrik Pengolahan Kelapa Sawit (PPKS) seluas 1,2 Ha berkapasitas 25 ton TBS/jam. Pabrik Pengolahan Kelapa Sawit (PPKS) tersebut dibangun pada Tahun 1990. PPKS Rejosari memproduksi *Crude Palm Oil* (CPO) & *Palm Kernel* (Inti sawit). Pabrik Pengolahan ini dilengkapi dengan fasilitas kolam limbah & areal untuk *Land Application* (LA). Produk yang dihasilkan di Unit Usaha Rejosari adalah CPO (*Crude Palm Oil*), inti sawit dan hasil sampingan berupa serabut, tandan kosong, boiler, dan solid.

#### 4. Ruang Lingkup Kegiatan Unit Usaha Rejosari

Lingkup kegiatan Unit Usaha Rejosari meliputi perkantoran (administrasi), bidang pertanian, teknik, dan pengolahan kelapa sawit. Pada bidang

administrasi kegiatan terpusat pada kantor induk di Unit Usaha Rejosari, yang meliputi pencatatan mengenai biaya produksi, bidang tata usaha, keuangan, dan umum. Pada bidang pertanaman dilakukan kegiatan berupa pemeliharaan kebun dan tanaman. Di bidang teknik mencakup penanganan sarana dan prasarana produksi di pabrik. Kemudian di bidang pengolahan kegiatannya berupa pelaksanaan pengolahan tandan buah segar menjadi CPO yaitu minyak kelapa sawit.

Komoditas yang diusahakan Unit Usaha Rejosari adalah tanaman kelapa sawit. Kegiatan yang ada meliputi pembukaan lahan, pengolahan tanah, pembibitan, pemeliharaan tanaman, penanaman, panen serta pengolahan hasil produksi. PTPN VII memiliki satu pabrik pengolahan, sehingga dapat melakukan pengolahan tandan buah segar yang kemudian diambil buahnya dan menghasilkan minyak kelapa sawit atau yang sering disebut sebagai CPO (*Crude Oil Palm*).

## **5. Komposisi Sumber Daya Manusia**

Manajemen PT. Perkebunan Nusantara VII (Persero) Unit Usaha Rejosari membawahi 565 pekerja dengan komposisi SDM berdasarkan jabatan, pendidikan, dan bidang kerja seperti yang tertera pada Tabel 19.



Tabel 18. Komposisi karyawan berdasarkan tingkat pendidikan

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah Pekerja (Jiwa)	Persentase (%)
1	S-2	3	0,53
2	S-1	14	2,47
3	D-3	6	1,06
4	SMA	156	27,6
5	SMP	64	11,32
6	SD	322	56,99
Total		565	100,00

Sumber : PTPN VII Unit Usaha Rejosari, 2013

Berdasarkan Tabel 20, dapat dilihat bahwa sebagian besar karyawan berada pada tingkat pendidikan SD yaitu sebanyak 56,99% dan persentase terkecil berada pada tingkat pendidikan S2 sebanyak 0,53%. Pekerja dengan tingkat pendidikan S2 bekerja pada bagian unit atau kantor, Pekerja dengan tingkat pendidikan SD sebagian besar bekerja pada bagian tanaman sebagai harian lepas.

Tampak pada Tabel 19 jumlah pekerja terbanyak berada pada bidang tanaman sebanyak 379 atau 67,08 % pekerja, hal ini terjadi karena pada bidang tanaman memiliki area yang lebih luas di bandingkan bidang lainnya sehingga membutuhkan lebih banyak karyawan.

Tabel 19. Komposisi karyawan berdasarkan bidang kerja

No.	Bidang	Jumlah Pekerja (jiwa)	Persentase (%)
1	Administrasi	59	10,44
2	Tanaman	379	67,08
3	Tehnik	56	9,91
4	Pengolahan	71	12,56
Total		565	100,00

Sumber : PTPN VII Unit Usaha Rejosari, 2013

## 6. Organisasi Perusahaan Secara Umum

PT. Perkebunan Nusantara VII Unit Usaha Rejosari dipimpin oleh seorang manajer. Dalam menjalankan tugasnya, Manajer dibantu oleh Sinder Kepala Tanaman (Sinka Tanaman), Sinder Kepala Pengolahan/ Teknik, Sinder Kepala Kemitraan, dan Sinder Kepala Tata Usaha (Sinka TUK). Sinder Kepala Tanaman dibantu oleh 5 orang Sinder Tanaman yang membawahi afdeling. Sinder Kepala Teknik & Pengolahan dibantu oleh seorang Sinder Teknik dan Sinder Pengolahan. Sinder Kepala Tata Usaha dalam menjalankan tugasnya dibantu oleh Krani bidang umum dan pembukuan.

PT. Perkebunan Nusantara VII (Persero) Unit Usaha Rejosari terdiri dari 5 afdeling. Setiap afdeling dipimpin oleh seorang Sinder, yang bertanggungjawab kepada Sinder Kepala Tanaman. Sinder dalam menjalankan tugasnya dibantu oleh Mandor Besar. Mandor Besar dibantu oleh krani dan mandor-mandor yang membawahi beberapa orang pekerja.